

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Ciamis ialah salah satu daerah yang berada di Provinsi Jawa Barat, terletak di bagian tenggara Jawa Barat, yang memiliki karakteristik geografis yang berupa pegunungan terutama di bagian utara dan dikelilingi juga dengan berbagai sungai di wilayah selatannya, karena kondisi geografis Kabupaten Ciamis yang memiliki banyak sekali pegunungan dan sungai tersebut yang membuat Kabupaten Ciamis menjadi daerah yang sering dilanda akan bencana. Dikarenakan alasan tersebut yang mendasari dibentuknya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ciamis yang mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 3 Tahun 2010 tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis. Tugas dan fungsi dari BPBD adalah melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana, melaksanakan komando penyelenggaraan penanggulangan bencana dan pelaksanaan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Ciamis. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BBPD) Kabupaten Ciamis juga memiliki Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan yang mempunyai tugas mengoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan juga mengadakan kegiatan yang bernama Desa Tangguh Bencana yang

diadakan di Desa Sukajaya Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis. Seperti yang disampaikan oleh Aman selaku Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ciamis melalui wawancara pra riset kepada peneliti, beliau menyampaikan bahwa:

“Desa Tangguh Bencana ialah kegiatan yang memiliki tujuan agar desa menjadi mandiri mempunyai kekuatan serta kemampuan untuk beradaptasi dalam penanggulangan bencana”. (Aman, Prawdawancara, Peneliti: 2021)

Desa Tangguh Bencana merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko bencana secara lebih efektif yaitu melalui sosialisasi pelatihan teknis kesiapsiagaan bencana agar meningkatkan kemampuan masyarakat di kawasan rawan bencana untuk mengurangi ancaman, untuk mengsinergiskan dan memahami penyelenggaraan penanggulangan bencana, untuk menjamin terselenggaranya pelaksanaan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman, risiko dan dampak bencana.

Desa Tangguh Bencana yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan diadakan di wilayah Kabupaten Ciamis bagian utara. Dikarenakan bagian utara Kabupaten Ciamis rawan akan terjadinya bencana. Salah satu desa di bagian utara Kabupaten Ciamis yang rawan akan bencana yaitu Desa Sukajaya Kecamatan Rajadesa. Desa Sukajaya Kecamatan

Rajadesa memiliki bentuk permukaan tanah berupa pegunungan dengan kemiringan antara 30-70 derajat, dan struktur tanah yang relatif sangat labil.

Inilah beberapa kajian risiko ancaman bencana yang terjadi di Desa Sukajaya Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1

**Kajian Risiko Bencana Desa Sukajaya Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis
Tahun 2017-2021**

No	Jenis Bencana	2017	2018	2019	2020	2021	Tingkat
1	Gempa Bumi	3	1	2	4	7	Rendah
2	Tanah Longsor	30	44	56	105	23	Tinggi
3	Banjir	20	11	25	23	9	Sedang
4	Banjir Bandang	1	1	4	2	2	Rendah
5	Kekeringan	23	19	10	14	11	Sedang
7	Kebakaran Hutan	20	15	23	19	14	Sedang

Sumber: BPBD Kabupaten Ciamis, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa potensi ancaman bencana yang terjadi di Desa Sukajaya Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis dari tahun 2017 sampai tahun 2021 yang memiliki tingkat tinggi adalah bencana tanah longsor. Dengan meninjau dan memantau potensi ancaman bencana yang sangat sering terjadi tersebut

maka diperlukan strategi komunikasi bencana yang baik dan terencana untuk meminimalkan risiko terjadinya bencana. Strategi komunikasi bencana sangat dibutuhkan dalam sebuah proses penanggulangan bencana, strategi komunikasi bencana adalah serangkaian proses-proses yang diaplikasikan pada kegiatan penanggulangan bencana. Melalui komunikasi bencana, organisasi mampu melaksanakan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada semua pihak yang terlibat dalam penanggulangan bencana. Strategi komunikasi juga memiliki peran dalam mengurangi ketidakpastian dalam kebencanaan, strategi komunikasi merupakan kegiatan utama yang berpengaruh pada suatu mitigasi bencana sebagai edukasi serta peringatan dini untuk masyarakat sekitar. Kesuksesan dari suatu mitigasi bencana juga sangat ditentukan dari strategi komunikasi yang dilaksanakan antara masyarakat, dan pemerintah.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, strategi komunikasi bencana yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Kabupaten Ciamis berjalan baik. Tetapi ada beberapa hambatan yang terjadi hal tersebut dapat terlihat dari indikator-indikator dibawah ini:

1. Kegiatan Desa Tangguh Bencana awalnya direncanakan pada bulan Desember 2020 tetapi karena adanya pembatasan sosial dikarenakan virus covid-19, kegiatan Desa Tangguh Bencana baru terlaksana pada bulan Maret 2021.

2. Kurangnya Sdm atau pegawai yang diterjunkan ke lapangan pada kegiatan sosialisasi Program Desa Tangguh Bencana.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti jelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Dalam Program Desa Tangguh Bencana (Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Dalam Program Desa Tangguh Bencana Di Desa Sukajaya Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis Tahun 2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

“Bagaimana Strategi Komunikasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Dalam Program Desa Tangguh Bencana Tahun 2021?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana *Leader Commitment* Program Desa Tangguh Bencana Tahun 2021 yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan ?
2. Bagaimana *Audience Focus* Program Desa Tangguh Bencana Tahun 2021 yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan ?
3. Bagaimana *Inclusion of Communication is in Planning and Operations* Program Desa Tangguh Bencana Tahun 2021 yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan ?
4. Bagaimana *Media Partnership* Program Desa tangguh Bencana Tahun 2021 yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan ?
5. Bagaimana *Situational Awareness* Program Desa Tangguh Bencana Tahun 2021 yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara sistematis, agar maksud dan tujuan penelitian tercapai. Adapun maksud dan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakan penelitian ini adalah untuk menjawab, mendeskripsikan dan menjelaskan tentang Strategi komunikasi bencana yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan dalam Program Desa Tangguh Bencana tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui *Leader Commitment* Program Desa Tangguh Bencana Tahun 2021 yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan.
2. Untuk Mengetahui *Audience Focus* Program Desa Tangguh Bencana Tahun 2021 yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan.
3. Untuk Mengetahui *Inclusion of Communication is in Planning and Operations* Program Desa Tangguh Bencana Tahun 2021 yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

4. Untuk Mengetahui *Media Partnership* Program Desa Tangguh Bencana Tahun 2021 yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
5. Untuk Mengetahui *Situational Awareness* Program Desa Tangguh Bencana Tahun 2021 yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini semata-mata bukan hanya ditempuh untuk memenuhi syarat tugas akhir, tetapi ada harapan bahwa penelitian ini memiliki nilai guna dan manfaat dalam segi keilmuan maupun dalam penerapannya.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan Strategi komunikasi Bencana. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan acuan penelitian lebih lanjut khususnya masalah Komunikasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Kegunaan untuk Peneliti

Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai pengaplikasian ilmu yang selama ini diterima oleh peneliti baik teori maupun praktik, serta guna menambah

wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam kajian komunikasi mengenai strategi komunikasi bencana pada program desa tangguh bencana tahun 2021.

b. Kegunaan untuk Akademik / Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum, dan bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi secara khusus sebagai literatur untuk melakukan penelitian mengenai tinjauan strategi komunikasi bencana.

c. Kegunaan untuk BPBD Kabupaten Ciamis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan masukan bagi BPBD Kabupaten Ciamis Jawa Barat, khususnya sebagai bahan evaluasi dalam melakukan kegiatan penanggulangan bencana.

d. Kegunaan Untuk Masyarakat Desa Sukajaya

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan serta informasi kepada masyarakat, agar masyarakat siap dan mampu dalam menghadapi bencana dan dapat meminimalisir dampak bencana. Serta meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana.